

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pengertian Penelitian

Penelitian adalah suatu cara untuk mencari kebenaran melalui metode ilmiah. “Hakikat penelitian dipandang sebagai upaya menjawab permasalahan secara sistematis dengan metode-metode tertentu melalui pengumpulan data empiris, mengolah dan mencari kesimpulan atas jawaban masalah tersebut.” (Suprian AS, 1995:1).

Selain itu dalam melaksanakan penelitian ilmiah diperlukan suatu metode agar dapat dihindari cara pemecahan masalah dan cara berpikir spekulatif, juga dapat dihindari cara bekerja yang bersifat *trial* dan *error* (coba-coba), sehingga dapat meningkatkan sifat objektivitas dalam menggali kebenaran pengetahuan. Jadi penelitian dilakukan dengan menempuh langkah-langkah ilmiah, sistematis, logis, sehingga ditemukan jawaban atas segala permasalahan yang muncul dalam penelitian tersebut.

3.2 Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif tentang *V~zu*, *~zuni*, *~nakute*, dan *~naide*. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk,

aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2006:72). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung.

Sedangkan (Ali, 1993 dalam Sutedi, 2007:18) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah penelitian yang bertujuan untuk menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang ada secara apa adanya. Objeknya berupa fenomena aktual yang terjadi pada masa kini dalam suatu populasi tertentu atau berupa kasus yang aktual dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai suatu metode, penelitian deskriptif dapat dibagi lagi ke dalam beberapa jenis, seperti survey, studi kasus, studi perbandingan, studi korelasi, studi prediksi dan studi pertumbuhan.

3.3 Objek Penelitian

Yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah mengenai *V~zu*, *~zuni*, *~nakute*, dan *~naide*. Penulis memilih objek penelitian ini karena dalam penggunaannya, penutur asing seringkali menghadapi kesulitan dalam membedakan keempat ungkapan tersebut. Hal tersebut diantaranya disebabkan oleh perbedaan kaidah-kaidah bahasa pada bahasa Jepang dan bahasa Indonesia.

Ada kalanya keempat ungkapan tersebut dianggap hanya memiliki satu kata apabila dipadankan dalam bahasa Indonesia. Sebagai contoh, *V~zu*, *~zuni*, *~nakute*, dan *~naide* apabila diartikan dalam bahasa Indonesia, maka pengertiannya menjadi *tanpa*. Padahal kata ‘tanpa’ dalam bahasa Indonesia tidak dapat mewakili makna keempat ungkapan tersebut secara utuh. Karena dalam contoh-contoh kalimat yang bersumber dari berbagai literatur relevan, terdapat beberapa padanan dan makna lain yang dapat dianalisis secara ilmiah. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini penulis mencoba untuk memaparkan makna, fungsi, dan kedudukan keempat ungkapan tersebut.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sumber informasi atau data yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang muncul dalam sebuah penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa contoh-contoh kalimat yang digunakan dalam tulisan-tulisan ilmiah, buku-buku cerita, novel, surat kabar, maupun data akurat yang diperoleh dari internet (*jitsurei*). Selain itu, disertai dengan contoh-contoh kalimat berdasarkan hasil pemikiran penulis sendiri (*sakurei*).

Beberapa literatur penelitian yang penulis gunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Ruiihyougen no Tsukaiwake to Shidouhou* (ALC, 1997)
2. *Nihongo Ruigihyougen no Bunpou* (Kuroshio Shuppan, 1995)
3. *Bunpou I – Joshi no Shomondai* (Japan Foundation)

4. *Bunpou II – Jodoushi o Chuushinshite* (Japan Foundation)
5. *Japanese Verbs : Saying What You Mean* (Tim`s Takamatsu/
www.timwerx.net)
6. *A Dictionary of Basic Japanese Grammar* (The Japan Times)
7. *Japanese Language Pattern* (Tokyo Sophia University)
8. *Chuukyū Nihongo* (Tokyo University of Foreign Studies)
9. *Literatur-literatur relevan lainnya.*

Sedangkan langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Mencakup pengumpulan *jitsurei* dan *sakurei* yang relevan dengan penelitian.

2. Analisis Data

Mencakup pengajian setiap contoh kalimat mengenai makna, kondisi atau situasi yang muncul dalam kalimat tersebut, pengelompokan contoh-contoh kalimat berdasarkan hasil yang diperoleh pada tahap sebelumnya, mencari persamaan dan perbedaan yang terjadi berdasarkan pengelompokan yang telah dilakukan, menganalisis data dengan melihat konteks dimana ungkapan-ungkapan tersebut dapat atau tidak digunakan, maupun dapat atau tidak saling menggantikan dalam kalimat.

3. Membuat Kesimpulan / Generalisasi

Mencakup kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

